



**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Swanida Mannik Aji

7101406153

Pendidikan Akuntansi

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Dosen pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Amir Mahmud, S.Pd. M.Si
NIP. 197212151998021001

Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si
NIP. 197912082006042002

Pengesahan

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 September 2013

Penguji Skripsi

Dr. Muhammad Khafid, S. Pd., M. Si.
NIP. 197510101999031001

Anggota I

Anggota II

Amir Mahmud, S.Pd. M.Si
NIP. 197212151998021001

Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M. Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2013

Swanida Mannik Aji
7101406153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✓ ”Manusia memang jauh sekali dari sempurna, bangkitlah sekarang juga untuk selamanya menggapai semua kemungkinan dalam hidup kita”
- ✓ ”Senantiasa bersyukur pada Allah SWT”

PERSEMBAHAN

- Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas semua kasih sayang, bimbingan serta doanya.
- Adikku tersayang Swamida, yang selalu memberikan semangat.
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Pujisyukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum.,Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si.,Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd.,Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.
4. Amir Mahmud, S.Pd, M.Si.,selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si., Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Kepada Kepala SMK N 1 Batang, Bapak Drs. Sugito yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Ibu guru dan siswa yang telah membantu untuk memberikan data baik sebagai responden untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Sutarman dan Ibu Menik Sriaryanti yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku tersayang Swamida Mannik Aji yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunya penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri dan semua pihak yang membutuhkan. Atas segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan semoga menjadi amal saleh dan diterima oleh Allah SWT. Amin.

Semarang, September 2013

Penulis

SARI

Swanida Mannik Aji. 2013. *“Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Amir Mahmud, S.Pd. M.Si. Pembimbing II. Rediana Setiyani, S. Pd. M. Si.

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar

Prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang masih belum optimal. Berdasarkan observasi awal dari nilai ulangan harian dapat diketahui masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang. (2) Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang yang berjumlah 66 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi berprestasi sebagai variabel bebas dan prestasi belajar akuntansi sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi terdapat adanya pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang sebesar 8%.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi hasil belajar akuntansi. Mengacu pada hasil penelitian ini maka penulis dapat mengajukan saran antara lain: (1) Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi berprestasinya agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. (2) Bagi guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus berprestasi dengan cara membimbing dan memperbaiki cara belajarnya. (3) Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa agar dapat termotivasi untuk berprestasi.

ABSTRACT

Swanida Mannik Aji. 2013. "*The Influence of Achievement Motivation Toward Learning Outcomes Achievement Class X Accounting Accounting SMK N 1 Batang in the Academic Year 2012/2013*". Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor I. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. Supervisor II. Radiana Setiyani, S. Pd., M. Si.

Keywords: Motivation, Learning Achievement

Accounting learning achievement of X students of accounting class in SMK N 1 Batang is still not optimal. Based on observation in students' daily test scores, it can be known that there are some students who didn't get minimum scores determined by school which is 75. It is caused by some factors. The objective of this research are: (1) to know that there are effects of achievement motivation to accounting learning achievement of X students of accounting class in SMK N 1 Batang, (2) to know how much the effects of achievement motivation to accounting learning achievement of X students of accounting class in SMK N 1 Batang.

The population of this research is X students of accounting class in SMK N 1 Batang. There are 66 students. The variable of this research consists of achievement motivation as independent variable and accounting learning achievement as dependent variable. The method of collecting the data are using questionnaire and documentation. The data are analyzed by using percentage descriptive analysis and simple regression analysis.

Based on the the regression analysis, there is positive effect of achievement motivation to accounting learning achievement of X students of accounting class in SMK N 1 Batang in the amount of 8%.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
2.1 Prestasi Hasil Belajar Akuntansi	10
2.2 Motivasi Berprestasi.....	17
2.3 Penilaian	29
2.4 Kerangka Berpikir	32
2.5 Hipotesis Penelitian	34
BAB 3 METODE PENELITIAN	35
3.1 Populasi dan Sampel	35
3.2 Variabel Penelitian	35
3.3 Metode pengumpulan Data	36
3.4 Uji Instrument	38

3.5 Metode Analisis Data	41
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	52
BAB 5 PENUTUP	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012.....5
Tabel 1.2	Data Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013..... 6
Tabel 3.1	Daftar Jumlah Populasi 35
Tabel 3.2	Uji Validitas Instrument 38
Tabel 3.3	Output SPSS Cronbach's Alpha 41
Tabel 3.4	Kategori Motivasi Berprestasi 43
Tabel 4.1	Distribusi Motivasi Berprestasi46
Tabel 4.2	Distribusi Tiap-Tiap Indikator Motivasi Berprestasi 47
Tabel 4.3	Distribusi Prestasi Hasil Belajar Akuntansi 48
Tabel 4.4	Uji Normalitas Data 48
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Koefisien Regresi 50
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan 51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir 33
Gambar 4.2	Grafik Normal P-plot 49

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kisi-Kisi Uji Coba Instrument Penelitian	62
Lampiran 2	Uji Coba Instrument Penelitian	63
Lampiran 3	Data Uji Coba Kuisisioner	66
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Berprestasi	67
Lampiran 5	Angket Penelitian	71
Lampiran 6	Daftar Nama Siswa Kelas X Akuntansi	74
Lampiran 7	Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa	76
Lampiran 8	Data Hasil Penelitian	80
Lampiran 9	Analisis Deskriptif Persentase Per Variabel	83
Lampiran 10	Analisis Deskriptif Persentase Per Indikator	87
Lampiran 11	Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran 12	Analisis Regresi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Menurut pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk

mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Depdiknas. 2004:1).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Winkel dalam (Darsono, 2002:20) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk mengatasi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun masa yang akan datang.

Mengingat peranan akuntansi yang penting dan bertitik pada kenyataan yang ada di SMU dan SMK nilai rata-rata masih rendah sehingga masih perlu ditingkatkan. Berkaitan dengan hal itu, siswa tidak dapat disalahkan sepenuhnya apabila nilai akuntansinya rendah, karena mungkin saja faktor penyebab rendahnya nilai akuntansi tidak saja dari siswa itu sendiri tetapi ada faktor-faktor lain. Maka dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh.

Motivasi berprestasi mempunyai peranan yang penting dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi bisa gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Menurut Arnayanti (2004:4), rendahnya motivasi berprestasi pada remaja merupakan gejala yang kurang menguntungkan karena rendahnya motivasi berprestasi pada mereka menunjukkan adanya sikap acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, termasuk terhadap masa depan bangsanya. Keberhasilan ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motif berprestasi warganya, dengan kata lain pembangunan suatu bangsa akan sukses bila motif berprestasi warganya tinggi.

Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu

membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa.

Guru tentu tidak bisa lepas dari murid, dengan perkembangan teknologi yang pesat kadang-kadang mereka lebih cepat tahu tentang bentuk kehidupan yang jauh disana maupun sekitarnya. Adanya ketergantungan satu sama lain membuat kita perlu menghargai karya orang lain. Apresiasi didunia pendidikan penting adanya dan harus dilakukan untuk memberikan nuansa baru yang bersemangat mencari prestasi demi masa depan. Permasalahannya adalah bagaimana membujuk siswa atau peserta didik untuk berusaha mengembangkan motivasi prestasinya supaya mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu.

Tolok ukur yang dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Suryabrata dalam (Djaali, 2008:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Salah satu teori motivasi yang paling penting dalam psikologi adalah

motivasi berprestasi yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah (Anni, 2004:133).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 1 Batang menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar yang dicapai siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan akuntansi siswa kelas X Akuntansi. Berikut ini disajikan data ketuntasan belajar siswa:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2011/2012 Semester Gasal

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Belum Tuntas
2012/2013	X Akt 1	34	27	79,41%	7	20,58%
2012/2013	X Akt 2	32	25	78,13%	7	21,88%

Sumber: Daftar Nilai Siswa Semester Gasal (lampiran 7 hal 72 dan 74)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, kelas X Akuntansi 1 terdapat 34 siswa dengan perolehan nilai > 75 dengan persentase 79,41% dinyatakan tuntas dalam belajar dan 7 dengan persentase 20,58% siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Untuk kelas X Akuntansi 2 terdapat 32 siswa yang memperoleh nilai > 75 dengan persentase 78,13% dinyatakan tuntas dalam belajar dan 7 siswa dengan persentase 21,88% yang memperoleh nilai ≤ 75 dinyatakan belum tuntas dalam belajar.

Tabel 1.2 Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013 Semester Genap

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Belum Tuntas
2012/2013	X Akt 1	34	29	85,29%	5	14,71%
2012/2013	X Akt 2	32	26	81,25%	6	18,75%

Sumber: Daftar Nilai Siswa Semester Genap (lampiran 7 hal 73 dan 75)

Dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, kelas X Akuntansi 1 terdapat 34 siswa dengan perolehan nilai > 75 dengan persentase 85,29% dinyatakan tuntas dalam belajar dan 5 dengan persentase 14,71% siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dinyatakan belum tuntas dalam belajar. Untuk kelas X Akuntansi 2 terdapat 32 siswa yang memperoleh nilai > 75 dengan persentase 81,25% dinyatakan tuntas dalam belajar dan 6 siswa dengan persentase 18,75% yang memperoleh nilai ≤ 75 dinyatakan belum tuntas dalam belajar.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK N 1 Batang adalah faktor motivasi berprestasi. Kurangnya motivasi berprestasi dalam diri siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi siswa kelas X Akuntansi masih kurang, dimana ketika dalam proses belajar mengajar di kelas ketika guru memberi soal maupun tugas, siswa kurang tertantang dengan soal yang diberikan dikarenakan siswa menganggap soal yang diberikan guru sukar untuk dikerjakan, siswa kurang tertantang untuk memecahkan soal ataupun tugas yang diberikan guru, disamping itu siswa juga kurang bekerja keras dalam

mempelajari akuntansi, siswa kurang menyadari bahwa kunci dari keberhasilan belajar akuntansi adalah ketekunan dan keuletan.

Dugaan mengenai motivasi berprestasi dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa juga didukung dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Eko Laksono (2009), dari hasil penelitiannya tersebut diperoleh hasil t hitung sebesar 6,667 dengan P value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Sulang Rembang, dengan kontribusi secara parsial sebesar 25,10%.

Berbagai argumen yang telah dikemukakan di atas, baik secara teoritis maupun empiris menunjukkan dugaan yang sangat kuat hubungan dan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai motivasi berprestasi dalam pencapaian prestasi belajar dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul “**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang?

2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang akan menjadi tujuan diadakannya penelitian, yaitu untuk mengetahui:

1. Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang.
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X SMK N 1 Batang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai motivasi berprestasi dan pengaruhnya terhadap prestasi hasil belajar akuntansi dan juga memberikan sumbangan konseptual untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan di dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar mengajar

- b) Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bahwa memotivasi siswa merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar.
- c) Bagi siswa hasil penelitian ini berguna sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi agar dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Prestasi Belajar Akuntansi

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Pada hakekatnya prestasi adalah hasil dari sebuah evaluasi terhadap individu yang dinilai. Bentuk dari penilaian bisa berupa data kualitatif ataupun kuantitatif. Menurut Syah (2001:192), prestasi adalah hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Sedangkan menurut Winkel (Mulyani, 2006:29) prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Prestasi merupakan suatu istilah yang dapat dipakai untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha.

Menurut Witherington (2003:155), prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Prestasi tentunya diperoleh setelah seseorang itu melakukan suatu usaha. Prestasi belajar siswa tentunya terfokus pada suatu hasil. Hasil belajar tentunya terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga prestasi belajar tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha seseorang dalam hal ini adalah siswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Pengertian prestasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1195:787) adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan. Bagi seorang peserta didik prestasi adalah hasil pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan wujud prestasi tersebut dapat berupa angka (kuantitatif) atau predikat berupa hurup A, B, atau C (kualitatif). Di sisi lain seorang atlet yang telah berhasil menjadi juara, dikatakan dia telah mencetak prestasi. Identik dengan hal ini seorang peserta didik yang berhasil naik kelas atau lulus ujian nasional, dapat dikatakan mereka juga berprestasi. Jadi berprestasi memiliki makna berhasil atau tidak gagal.

Bertitik tolak dari pengertian di atas, tentunya banyak prestasi yang dapat dicetak oleh seorang peserta didik di sekolah. Misalnya, menduduki peringkat kelas, nilai rata-ratanya tinggi, menjadi juara lomba olimpiade sains, debat bahasa inggris dan sebagainya.

2.1.2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan masalah setiap orang, sehingga tidak mengherankan bahwa belajar merupakan istilah yang tidak asing bagi kita. Begitu sangat terkenalnya istilah belajar, sehingga seolah-olah setiap orang sudah dengan sendirinya mengerti akan istilah belajar. Menurut Hamalik (2000:36), belajar adalah modifikasi atau memperteguh pengetahuan, kelakuan melalui pengalaman yang merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Nasution (2001:91) mengartikan belajar sebagai perubahan dalam kelakuan seseorang sebagai akibat pengaruh usaha pendidikan.

Suryabrata (2004:249) menyatakan seorang dikatakan belajar jika membawa perubahan, baik aktual maupun potensial berupa kecakapan baru yang terjadi karena usaha secara sengaja. Menurut Slameto (2003:28), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Belajar adalah suatu proses perubahan, namun tidak setiap perubahan yang terjadi dalam individu merupakan hasil dari proses belajar. Suatu perubahan dapat dikatakan sebagai suatu proses belajar apabila memiliki ciri-ciri tertentu.

Menurut Slameto (2003:3) ciri-ciri proses belajar adalah sebagai berikut :

1. Perubahan terjadi secara sadar.

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan yang terjadi pada dirinya. Ia akan menyadari bahwa pengetahuan yang ada dalam dirinya bertambah dan perubahan-perubahan yang terjadi tersebut timbul karena adanya suatu usaha yang dilakukan individu tersebut.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.

Perubahan yang terjadi didalam individu berlangsung secara berkesinambungan atau terjadi terus menerus. Perubahan yang terjadi bersifat dinamis, artinya perubahan yang dialami akan mengakibatkan perubahan-perubahan yang lainnya dimana hal ini akan berguna bagi proses belajar yang selanjutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan positif.

Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan tersebut senantiasa bertambah dan menuju pada sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga semakin banyak kegiatan belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar juga bersifat aktif, artinya perubahan yang terjadi tidak dengan sendirinya tetapi ada keterlibatan individu dalam aktifitas belajar.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.

Hasil dari proses belajar adalah terjadinya suatu perubahan, perubahan yang terjadi sebagai akibat belajar tidak bersifat sementara waktu atau temporer tetapi bersifat tetap atau permanent. Kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak akan hilang begitu saja tetapi akan terus dimiliki dan akan berkembang apabila terus digunakan dan dilatih.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku yang terjadi disebabkan adanya tujuan yang akan dicapai, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang dialami seseorang selalu melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Perubahan yang dialami meliputi sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan lain sebagainya.

2.1.3 Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut Soeharto (1998:9) pendidikan kejuruan adalah sebagai persiapan memasuki dunia kerja, dengan sedikit mengenyampingkan asumsi-asumsi yang lain. Menurut Arcy (Soeharto, 1998:2) pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang terorganisasi yang berhubungan langsung dengan persiapan individu untuk bekerja mendapatkan upah ataupun bekerja tanpa upah atau persiapan tambahan suatu karier yang memerlukan. Pendidikan kejuruan hendaknya tidak hanya merupakan penyiapan memasuki dunia kerja, tetapi juga ditinjau sebagai upaya pendidikan berkelanjutan (pendidikan seumur hidup) dan pendidikan kejuruan sebagai aspek pendidikan pada umumnya.

Menurut Depdikbud (1996:8) pelajaran akuntansi diharapkan mampu menghasilkan tamatan yang mampu bekerja pada bidang pekerjaan / jabatan yang dapat diisi oleh tamatan program studi akuntansi antara lain adalah : (1) pemegang buku, (2) kasir teller, (3) juru penggajian, (4) operator mesin hitung, (5) operator komputer, (6) administrasi gudang, (7) menyusun laporan keuangan. Menurut Depdiknas (2001:07) akuntansi merupakan bahan kajian mengenal suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan.

Haryono (1994:23) menyatakan bahwa akuntansi ditinjau dari sudut pemakaiannya adalah disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Sudut pandang yang kedua ditinjau dari kegiatannya akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Menurut Baridwan (2004:1), akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Pendidikan kejuruan sebenarnya telah nampak adanya tuntutan adanya pendidikan tersebut untuk mempersiapkan tenaga terampil tingkat menengah. Keberadaan lembaga pendidikan mempersiapkan tenaga kerja selaras tuntutan masyarakat akan adanya kerja. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMK. Adapun tujuan dari program mata pelajaran akuntansi adalah menyiapkan tamatan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan nilai serta sikap berintegrasi dan kecakapan kerja dalam bidang akuntansi dengan menerapkan kewiraswastaan serta mampu mengadaptasi perkembangan masyarakat yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja masa sekarang dan masa yang akan datang.

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor Intern
 - a. Faktor Jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis, terdiri dari faktor integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan

2. Faktor Ekstern

- a. Faktor Keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor Sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Djamarah (2008:176-205) yaitu:

1. Faktor Intern

- a. Faktor Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
- b. Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

2. Faktor Ekstern

- a. Faktor Lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- b. Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

Menurut Sangalang (Tu'u, 2004:78), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik yaitu :

1. Faktor Internal, terdiri dari faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, kesehatan, cara belajar.
2. Faktor Eksternal, terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, faktor sekolah, faktor sarana pendukung belajar.

2.2 Motivasi Berprestasi

Peserta didik akan dapat memperoleh prestasi yang maksimal apabila mereka memiliki motivasi yang tinggi. Mereka bahkan bisa saja melakukan sesuatu di luar kemampuan rata-rata, prestasi yang mereka peroleh melebihi rekan-rekannya.

2.2.1 Pengertian Motivasi Berprestasi

Donald, 1959 (Hamalik, 1999:106) merumuskan bahwa, "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang dapat diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Koontz (Moekiyat, 2001:5) menyebutkan motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi biasanya didefinisikan sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku. Tentu saja, ini merupakan definisi umum, definisi yang dapat diaplikasikan untuk banyak faktor yang mempengaruhi perilaku. Semua perilaku termotivasi, bahkan perilaku siswa yang memandang keluar jendela dan

menghindari tugas. Kesiapan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor. Mulai dari kepribadian siswa dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hadiah yang didapat karena telah belajar, situasi belajar mendorong siswa untuk belajar dan sebagainya.

Menurut Poerwadarminto (1995:705), motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Gibson (1995:94), motivasi ialah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri siswa yang memulai dan mengarahkan perilaku. Syah (2008:136) berpendapat bahwa motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

Menurut Suhandana, 1999 (Suryana, 2006:52) memberikan pengertian, motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Aplikasi dari motif berprestasi menjelaskan bahwa individu akan mengerjakan sesuatu dengan gigit dan resiko pekerjaannya adalah moderat, maka dia akan bekerja lebih bertanggung jawab dan memperoleh umpan balik atas hasil prestasinya (Wijono, 2007:20). Motif berprestasi ini mengarah terhadap kepentingan masa depan dibandingkan masa lalu atau masa kini dan individu akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi kegagalan karena dirinya dapat memperkirakan situasi yang akan datang untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Teori Valence-Instrumentality-Expectance oleh Vroom, 1964 (Wijono, 2007:23) menjelaskan bahwa motivasi merupakan hasil dari tiga faktor yaitu:

1. Nilai (*Valence*) merupakan dorongan yang dapat membuat individu menginginkan sesuatu ganjaran pada waktu dirinya melakukan suatu kegiatan dalam pekerjaannya. Hal ini menunjukkan suatu ekspresi dimana individu mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan pada waktu dia bekerja. Misalnya keinginan untuk mengembangkan kariernya, maka dia harus bekerja keras untuk berprestasi.
2. Harapan (*Expectance*) dapat juga dinyatakan dalam bentuk kemungkinan melalui prediksi yang dilakukan oleh seorang individu melalui tingkat prestasi yang dicapai yang ditentukan oleh usaha yang dilakukannya.
3. Ganjaran dan Prestasi (*Instrumentality*), setiap individu mempunyai keinginan bahwa setiap usaha untuk mencapai prestasi yang berupa harapan tersebut akan memperoleh suatu ganjaran.

Berdasarkan teori tersebut di atas bahwa motif berprestasi yang dimiliki peserta didik, untuk mencapai tujuan didorong untuk memperoleh nilai, ganjaran serta memenuhi harapan masa depan yang lebih baik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka individu yang belajar akan

dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi individu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam belajarnya.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya.

2.2.2 Teori Motivasi Berprestasi

Menurut Wlodkoski (Djiwandono, 2002:330-342), macam-macam teori motivasi berprestasi antara lain :

1. Motivasi dan penguat (reinforcer)

Konsep motivasi berkaitan erat dengan prinsip-prinsip bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang lalu barangkali diulang, misalnya siswa yang rajin belajar dan mendapat nilai bagus diberi hadiah. Sedangkan tingkah laku yang tidak diperkuat atau dihukum tidak akan diulang.

2. Hadiah dan penguat (reward dan reinforcer)

Sebagian besar potensi reinforcer (penguat) ditentukan oleh pribadi dan situasi. Nilai reinforcer dari reward (hadiah) tidak begitu saja diterima karena semua itu tergantung pada banyak faktor. Contohnya, ketika guru mengatakan kepada siswa supaya mengumpulkan pekerjaanya karena akan dinilai dengan maksud nilai merupakan reinforcer bagi hampir semua siswa. Beberapa siswa mungkin tidak peduli dengan nilai mereka karena orang tua mereka tidak peduli dengan nilai anaknya atau karena mereka pernah gagal mendapatkan nilai bagus di sekolah dan menganggap nilai bukan hal yang penting, tetapi hal tersebut akan

dianggap berbeda pada beberapa anak yang lain yang menganggap nilai merupakan hal yang penting dan merupakan motivasi berprestasi yang baik dalam belajar. Mereka percaya bahwa dengan memiliki motivasi berprestasi dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

3. Teori atribusi (attribution theory)

Teori atribusi menyebutkan ada 4 penjelasan untuk sukses dan gagal dalam prestasi yaitu (a) kemampuan, (b) usaha, (c) tugas yang sulit, (d) keberuntungan atau nasib. Teori atribusi penting dalam pengertian bagaimana siswa-siswi menginterpretasi dan menggunakan umpan balik atas prestasi akademi mereka dan menyarankan kepada guru-guru bagaimana mereka harus memberikan umpan balik yang dapat menimbulkan motivasi yang sangat besar bagi siswa.

4. *Covington's theory of self worth*

Teori self worth (menghargai dirinya sendiri) adalah salah satu teori motivasi berprestasi yang menggabungkan komponen motivasi dengan persepsi yang menyebabkan sukses dan gagal. Menurut teori ini, seorang individu belajar dari persepsi masyarakat bahwa seseorang dinilai karena prestasinya.

5. *Expectancy theories of motivation*

Teori ini bergantung pada harapan seseorang untuk mendapatkan reward (hadiah). Teori ini mengatakan bahwa motivasi manusia untuk mencapai sesuatu tergantung pada hasil perkiraan mereka akan adanya kesempatan untuk sukses dan nilai yang mereka tempatkan pada sukses.

Menurut Weiner (Djiwandono, 2002:355), mengatakan bahwa siswa-siswa yang termotivasi untuk berprestasi akan tetap melakukan tugas lebih lama

daripada siswa-siswa yang kurang berprestasi bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan menghubungkan kegagalannya itu dengan tidak atau kurang berusaha dalam belajar, dengan kata lain siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengharapkan sukses, sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk berprestasi cenderung mengalami kegagalan dalam belajar atau sulit mencapai prestasi yang baik.

2.2.3 Indikator Motivasi Berprestasi

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, untuk bekerja sama dengan orang lain dan mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda. Motivasi berprestasi sebagai suatu sikap yang stabil adalah suatu konsep yang berbeda dengan motivasi untuk melakukan sesuatu yang spesifik atau khusus dalam situasi tertentu. Meskipun motivasi berprestasi itu merupakan suatu kekuatan, namun tidaklah merupakan suatu substansi yang dapat kita amati. Yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi indikator-indikator motivasi berprestasi itu sendiri.

Ada beberapa temuan dari Heckhausen (Mulyani, 2006:15-16), yang menunjukkan bahwa karakteristik individu yang mempunyai motivasi berprestasi antara lain sebagai berikut :

1. Berorientasi sukses

Bahwa jika individu diharapkan pada situasi berprestasi ia akan merasa optimis bahwa kesuksesan akan diraihinya dan dalam mengerjakan tugas

seseorang lebih terdorong oleh harapan untuk sukses daripada menghindari tetapi gagal.

2. Berorientasi ke depan

Bahwa seseorang mempunyai kehendak dan tujuan yang luhur dimasa mendatang dan dengan memperhatikan waktu. Seseorang cenderung membuat tujuan-tujuan yang hendak dicapainya dalam waktu yang akan datang dan ia menghargai waktu serta ia lebih dapat menanggukhan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan dimasa mendatang.

3. Suka tantangan

Seseorang lebih suka jenis tugas yang cukup rawan antara sukses dan gagal. Hal itu menjadikan pendorong baginya untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh, suka situasi prestasi yang mengandung resiko yang cukup untuk gagal, dan suka akan perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan kompetensi profesional yang dimiliki, dengan demikian maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas motivasi dan pencapaian prestasi siswa.

4. Tangguh

Seseorang bila dihadapkan suatu tugas yang berat sekalipun tidak mudah menyerah, tetap bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi terbaiknya dibanding dengan orang lain, dalam melakukan tugas-tugasnya menunjukkan keuletannya, dan tidak mudah putus asa dan berusaha sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan karakteristik di atas, Heckhausen menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah perjuangan untuk menambah prestasi setinggi

mungkin. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai aktivitas merupakan standar keunggulan dimana suatu kegiatan tersebut dapat gagal atau berhasil. Tiga bentuk standar keunggulan atau keberhasilan menurut Heckhausen, yaitu sebagai berikut: 1) keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, 2) keberhasilan yang dibandingkan dengan keberhasilan sebelumnya, 3) keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan keberhasilan yang diraih orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang berorientasi sukses, berorientasi ke depan, suka tantangan dan tangguh dapat dikategorikan sebagai indikator-indikator dalam motivasi berprestasi.

2.2.4 Cara Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar di sekolah, menurut Sardiman (2002:89), adalah sebagai berikut:

1. Memberikan angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, dalam penelitian ini angka yang dimaksud adalah bonus nilai / tambahan nilai dari siswa yang telah mengerjakan tugas di depan kelas. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka / nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat, sehingga akan mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

Contohnya hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar. Pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sehingga dengan motivasi berprestasi itu prestasi belajar siswa akan meningkat juga.

3. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka maksudnya, kalau ada ulangan harus diberitahukan kepada siswa. Ulangan harian merupakan motivasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

5. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi, yang baik sehingga pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri siswa sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya ikut meningkat.

6. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman, karena pemberian hukuman yang tepat dapat meningkatkan motivasi berprestasi serta prestasi belajar siswa.

Menurut Weiner (Djiwandono, 2002:355) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi untuk mencapai prestasi ingin dan mengharapkan sukses, serta siswa yang motivasi berprestasinya tinggi cenderung sukses dalam mencapai prestasi belajarnya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar.

Pendapat diatas diperkuat lagi dengan penelitiannya Yusuf yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar bahasa Indonesia ditunjukkan oleh koefisiensi korelasi sebesar 0,904.

2.2.5 Jenis dan Sifat Motivasi

1. Jenis Motivasi

Motivasi banyak jenisnya. Para ahli mengadakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi.

- a. Pendekatan kebutuhan. Maslow (Hamalik, 1999:109) melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan.

Kebutuhan-kebutuhan itu ialah :

- 1) Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan lebih dahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang dan tempat berlindung.
- 2) Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang atau benda.
- 3) Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi dan kebutuhan perasaan berpartisipasi.
- 4) Kebutuhan berprestasi yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

Jenis-jenis kebutuhan tersebut dapat menjadi dasar dalam upaya menggerakkan motivasi belajar peserta didik. Upaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut melalui proses pembelajaran hanya dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu.

b. Pendekatan Fungsional. Pendekatan ini berdasarkan pada konsep-konsep motivasi, yakni: penggerak, harapan, dan insentif (Hamalik, 1999: 110). *Penggerak*, adalah yang memberi tenaga tetapi tidak membimbing, *harapan* adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu. Salah satu jenis harapan ialah motif berprestasi, ialah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit. Clelland, 1955 (Hamalik,

1999:110). Sedangkan insentif ialah obyek tujuan yang aktual, dapat diberikan dalam bentuk konkret atau simbolik.

c. Pendekatan Deskriptif. Masalah motivasi ditinjau dari pengertian-pengertian deskriptif yang menunjuk pada kejadian-kejadian yang dapat diamati dan hubungan-hubungan matematik.

2. Sifat Motivasi

Pada pokoknya motivasi memiliki dua sifat, yakni (1) motivasi *instrinsik*, (2) motivasi *ekstrinsik*, yang saling berkaitan satu dengan lainnya (Hamalik, 1999:112).

a. Motivasi *Intrinsik*, adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni” atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain, dan sebagainya. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi *instrinsik* adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah.

b. Motivasi *Ekstrinsik*, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti : angka kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah sarkasme, ejekan (*ridicule*), dan hukuman. Motivasi *ekstrinsik* tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri. Tidak ada suatu rumus tertentu yang dapat digunakan oleh guru untuk setiap keadaan.

Antara motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik* sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi *instrinsik*, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Di pihak lain, guru bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya guru berkewajiban membangkitkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didiknya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Guru harus selalu berupaya untuk mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri pada diri peserta didik.

2.3 Penilaian

Dalam bidang pendidikan, berbicara masalah penilaian, berarti berbicara tentang evaluasi. Berbicara tentang evaluasi tidak bisa dilepaskan mengukur dan menilai. Pengertian mengukur, menilai dan evaluasi menurut Arikunto (1987:3)

mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, pengukuran kuantitatif. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, penilaian bersifat kualitatif. Mengadakan evaluasi meliputi ke dua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Permendiknas nomor 20 tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, disebutkan Penilaian Pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Pengumpulan dan pengolahan informasi yang dimaksud adalah hasil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian nasional maupun ujian sekolah. Ulangan maupun ujian tersebut dapat dilakukan melalui tes tertulis, lisan, pemberian tugas, unjuk kerja maupun menyusun laporan kunjungan. Sedangkan aspek penilaian disesuaikan dengan tingkat karakteristik masing-masing mata pelajaran. Ada yang meliputi tiga aspek Pengetahuan, Praktik dan Sikap.

2.3.1 Makna penilaian

Menurut Arikunto (1987:6) hasil penilaian akan memiliki makna yang sangat besar baik bagi peserta didik, guru maupun bagi sekolah.

1. Bagi Peserta didik

Dengan diadakannya penilaian, maka peserta didik dapat mengetahui sejauhmana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh peserta didik dari penilaian ini ada dua kemungkinan: *Pertama Memuaskan*, jika peserta didik memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain

waktu. Akibatnya peserta didik akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat. *Kedua Tidak Memuaskan*, jika tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali agar keadaan itu tidak terulang lagi, sehingga ia belajar giat. Namun demikian, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Ada beberapa peserta didik yang lemah kemauannya, akan menjadi putus asa dengan hasil kurang memuaskan yang telah diterimanya.

2. Bagi Guru

- a. Dapat mengetahui mana peserta didik yang harus mengulang (*remidi*) pelajaran, dan mana peserta didik yang dapat melanjutkan pelajaran berikutnya (pengayaan).
- b. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi peserta didik sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
- c. Guru akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk mengetahui apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.
- b. Dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang tentang tepat tidaknya kurikulum yang diterapkan.
- c. Sekolah dapat mengetahui apakah sekolah sudah memenuhi standar atau belum.

2.4 Kerangka Berfikir

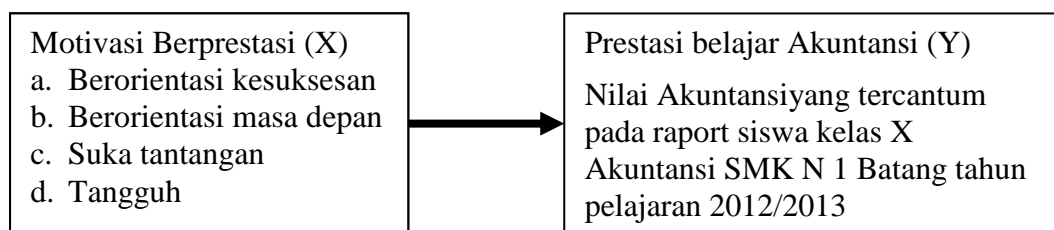
Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil yang dicapai seseorang untuk memperoleh perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak atau peserta didik dalam periode tertentu mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Menurut Sardiman (2002:89), hadiah dan angka (*reward*) mempengaruhi motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi bersumber dari dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya. Temuan dari Heckhausen (Mulyani, 2006:15), yang menunjukkan bahwa karakteristik individu yang mempunyai motivasi berprestasi antara lain yaitu berorientasi pada kesuksesan, berorientasi masa depan, suka tantangan, dan tangguh. Begitu pula, banyak yang dapat dilakukan terutama oleh guru untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada peserta didik. Menurut Sardiman (2002:89) untuk menumbuhkan motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar di sekolah dapat dilakukan dengan; memberikan angka, hadiah, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian dan hukuman.

Menurut Syah (2001:132), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi antara lain faktor internal (fisiologis: kondisi jasmani dan rohani, psikologis: tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi berprestasi), faktor eksternal (lingkungan sosial, non sosial) dan faktor pendekatan

belajar. Syah (2001:139) juga menambahkan salah satu faktor internal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi dalam mata pelajaran akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan prestasi hasil belajar siswa, sebab siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi mempunyai keinginan dan harapan untuk berhasil sehingga ia akan lebih meningkatkan perhatian konsentrasinya dalam menerima pelajaran akuntansi. Hasil belajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajar akan meningkat.

Menurut Syah (2001:192), prestasi adalah hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Sedangkan menurut Winkel (Mulyani, 2006:29) prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Banyak prestasi yang dapat dicetak oleh seorang peserta didik di sekolah, misalnya menduduki peringkat kelas, nilai rata-ratanya tinggi, menjadi juara lomba olimpiade sains, debat bahasa inggris dan sebagainya. Berdasarkan berbagai teori tersebut, dapat dirumuskan model konseptual kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dirumuskan hipotesis penelitian yaitu :

Ha : Ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang pada tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 66 siswa.

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Populasi

KELAS	POPULASI
X AKUNTANSI 1	34
X AKUNTANSI 2	32
Jumlah	66

Sumber: Daftar Presensi Siswa Kelas X Akuntansi Tahun Pelajaran 2011/2012 (lampiran 6 hal 71 dan 72)

Dalam pengambilan sampel, Arikunto (2002:112) berpendapat bahwa, jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga dengan jumlah 66 responden maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan populasi, sehingga sampel penelitian ini adalah populasi itu sendiri.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X) dan variabel terikat yaitu prestasi hasil belajar akuntansi (Y).

3.2.1 Motivasi Berprestasi (X)

Motivasi berprestasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar akuntansi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan indikator sebagai berikut:

1. Berorientasi sukses
2. Berorientasi ke depan
3. Suka tantangan
4. Tangguh

3.2.2 Prestasi Hasil Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai terhadap usaha belajar mata pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dalam bentuk angka. Indikator prestasi hasil belajar akuntansi yaitu nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X akuntansi SMK N 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang ada dalam populasi dan data nilai ulangan harian serta nilai akhir semester (raport) siswa kelas X akuntansi SMK N 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013 serta data-data lain yang berkaitan dalam penelitian.

3.3.2 Metode Angket

Angket (kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:115). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam penyusunan angket ini digunakan skala *Likert*. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

1. Kuesioner/ angket motivasi berprestasi (X)

Untuk jawaban pernyataan yang bersifat positif

- | | |
|---|---|
| a. Jika memilih jawaban sangat setuju diberi skor | 5 |
| b. Jika memilih jawaban setuju diberi skor | 4 |
| c. Jika memilih jawaban ragu-ragu diberi skor | 3 |
| d. Jika memilih jawaban tidak setuju diberi skor | 2 |
| e. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

Untuk jawaban pernyataan yang bersifat negatif

- | | |
|---|---|
| a. Jika memilih jawaban sangat setuju diberi skor | 1 |
| b. Jika memilih jawaban setuju diberi skor | 2 |
| c. Jika memilih jawaban ragu-ragu diberi skor | 3 |
| d. Jika memilih jawaban tidak setuju diberi skor | 4 |
| e. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor | 5 |

3.4 Uji Instrumen

3.4.1 Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006:46). Cara mengukur dengan membandingkan nilai probabilitas (p-value) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila perhitungan dengan program *SPSS for Windows Realeas 17* diperoleh probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka dapat dikatakan butir/ item instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila diperoleh probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka butir instrumen tidak valid dan butir tidak dapat digunakan sebagai data penelitian.

Sebelum angket tersebut dibagikan kepada responden sesungguhnya terlebih dahulu diuji coba instrumen pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pernyataan mudah dimengerti responden atau tidak, menentukan apakah urutan pernyataan perlu diubah atau tidak. Berikut ini data hasil penelitian yang telah di uji cobakan pada 15 siswa.

Tabel 3.2 Uji Validitas Instrument

		jmlh_tot_butir
butir1 Correlation	Pearson	.644(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	15
butir2 Correlation	Pearson	.682(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	15

butir3 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.700(**) .004 15
butir4 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.559(*) .030 15
butir5 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.613(*) .015 15
butir6 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.370 .174 15
butir7 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.859(**) .000 15
butir8 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.611(*) .015 15
butir9 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.593(*) .020 15
butir10 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.638(*) .011 15
butir11 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	-.464 .082 15
butir12 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.566(*) .028 15
butir13 Correlation	Pearson Sig. (2-tailed) N	.859(**) .000 15
butir14 Correlation	Pearson	.860(**) .000

	Sig. (2-tailed) N	15
butir15 Correlation	Pearson	.661(**)
	Sig. (2-tailed) N	.007 15
butir16 Correlation	Pearson	.731(**)
	Sig. (2-tailed) N	.002 15
butir17 Correlation	Pearson	-.036
	Sig. (2-tailed) N	.897 15
butir18 Correlation	Pearson	.527(*)
	Sig. (2-tailed) N	.044 15
butir19 Correlation	Pearson	.592(*)
	Sig. (2-tailed) N	.020 15
butir20 Correlation	Pearson	.686(**)
	Sig. (2-tailed) N	.005 15
butir21 Correlation	Pearson	.617(*)
	Sig. (2-tailed) N	.014 15
Jmlh_tot_butir Correlation	Pearson	1
	Sig. (2-tailed) N	. 15

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran 4 hal 64 dan 65)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS diperoleh butir instrument yang valid adalah butir 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, dan 21. Butir instrument yang valid adalah butir instrument taraf signifikansi $< 0,05$. Sedangkan butir yang tidak valid adalah butir 6, 11, dan 17 dimana taraf signifikansi $> 0,05$.

3.4.2 Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang sudah reliabel yaitu yang akan menghasilkan data yang dipercaya. Instrumen yang reliabel adalah walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama, jadi reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama.

Pengujian reliabilitas dengan bantuan *SPSS for Windows Realeas 17* menggunakan metode *Cronbach's Alpha* maka r hitung diwakili oleh nilai *alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner yang diujicoba terbukti reliabel. Berikut ini data hasil penelitian yang telah di uji cobakan pada 15 siswa.

Tabel 3.3 Output SPSS Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Motivasi Berprestasi (X)	894

Sumber: Data diolah (lampiran 4 hal 66)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan SPSS diperoleh angka Cronbach's Alpha untuk motivasi berprestasi (X) sebesar 894 dengan $n = 15$. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60 Nunally dalam (Ghozali, 2006:44).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif Presentase

Metode analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel, yaitu motivasi berprestasi terhadap prestasi hasil belajar akuntansi. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam memahaminya. Rumus yang digunakan untuk mendeskripsikan nilai variabel adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah seluruh skor ideal

Ali (Qowamudin, 2008:53)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus
5. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Untuk menentukan kategori deskripsi presentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---------------------|-----------------------|---------|
| a) | Presentase maksimal | : $5/5 \times 100 \%$ | = 100 % |
| b) | Presentase minimal | : $1/5 \times 100 \%$ | = 20 % |

$$c) \text{ Rentang presentase} \quad : 100 \% - 20 \% \quad = 80 \%$$

$$d) \text{ Interval kelas presentase} \quad : 80/5 \quad = 16$$

3.5.2 Variabel Motivasi Berprestasi

Untuk mengetahui gambaran angket penelitian variabel motivasi belajar dengan jumlah item pernyataan, masing-masing memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1 yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Skor maksimal} \quad = 5 \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Skor minimal} \quad = 1 \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Rentang skor} \quad = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$\text{Interval kelas skor} \quad = \text{rentang skor} : 5$$

Tabel 3.4 Kategori Motivasi Berprestasi

Interval Presentase	Kategori
$84\% < DP \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$68\% < DP \leq 84\%$	Tinggi
$52\% < DP \leq 68\%$	Sedang
$36\% < DP \leq 52\%$	Rendah
$20\% < DP \leq 36\%$	Sangat Rendah

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Pengujian dengan menggunakan uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui

apakah model analisis regresi tunggal yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik apa tidak. Adapun pengujian asumsi klasik meliputi:

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2006:74). Normalitas data dicari dengan rumus *Klomogorov-Smirnov* bantuan program *SPSS*. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai probabilitas, yaitu jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Normalitas data keseluruhan dapat dilihat dari grafik normal P-P plotnya, apabila terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah diagonal, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Ghozali, 2005:76).

3.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi tunggal digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu antara motivasi belajar (X) terhadap prestasi hasil belajar akuntansi siswa (Y). Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan terikat, persamaan regresi tunggalnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel Prestasi Hasil Belajar

α = Konstanta

β = Koefisien perubahan bebas antar X terhadap Y

X = Motivasi berprestasi

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan, maka dilakukan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Agar perhitungan lebih cepat dan mendapatkan hasil yang akurat maka nilai F dicari dengan bantuan program *SPSS*. Dari perhitungan nilai F, akan terjadi kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika dalam uji F diperoleh signifikansi $F < 0,05$ maka nilai uji tersebut signifikan, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X akuntansi SMK N 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013.
2. Jika uji F diperoleh signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai tersebut tidak signifikan, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya motivasi belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X akuntansi SMK N 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase

4.1.1.1 Deskriptif Motivasi Berprestasi

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang secara keseluruhan pada lampiran 9 halaman 82 diperoleh skor rata-rata 4678 dengan persentase rata-rata 79% dan termasuk dalam kategori tinggi. Secara lebih rinci ditinjau dari jawaban masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi Berprestasi

Interval Persentase	Kategori	F	Persentase
84% < DP ≤ 100%	Sangat tinggi	11	16,67%
68% < DP ≤ 84%	Tinggi	41	62,12%
52% < DP ≤ 68%	Sedang	4	6,06%
36% < DP ≤ 52%	Rendah	0	0,00%
20% < DP ≤ 36%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah		66	100%

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran 9 hal 83)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa secara umum motivasi berprestasi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang dalam kategori tinggi yaitu 62,12% atau sejumlah 41 siswa; 16,67% atau sejumlah 11 siswa dalam kategori sangat tinggi; dan sisanya 6,06% atau sejumlah 4 siswa dalam kategori sedang.

Dari hasil ini diharapkan bahwa tingkat motivasi berprestasi yang tinggi akan memberikan kontribusi yang tinggi juga terhadap prestasi belajar akuntansi.

Secara rinci variabel motivasi berprestasi dibagi dalam empat indikator yaitu berorientasi sukses, berorientasi kedepan, suka tantangan dan tangguh. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif persentase variabel motivasi berprestasi per indikator pada lampiran 10 hal 87 diperoleh hasil seperti yang ada pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Tiap-Tiap Indikator Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Persentase	Kategori
1.	Berorientasi Sukses	1343	81%	Tinggi
2.	Berorientasi kedepan	984	75%	Tinggi
3.	Suka tantangan	1054	80%	Tinggi
4.	Tangguh	1297	79%	Tinggi

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran 10 hal 87)

4.1.1.2 Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dari usaha belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan lazimnya terdapat dalam nilai ulangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rata-rata nilai ulangan harian ditinjau dari prestasi belajar akuntansi masing-masing siswa diperoleh hasil pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Prestasi Belajar Akuntansi

Kriteria	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Tuntas > 75	50	75,75%
Belum Tuntas \leq 75	16	24,25%
Jumlah	66	100%

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran 9 hal 83)

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

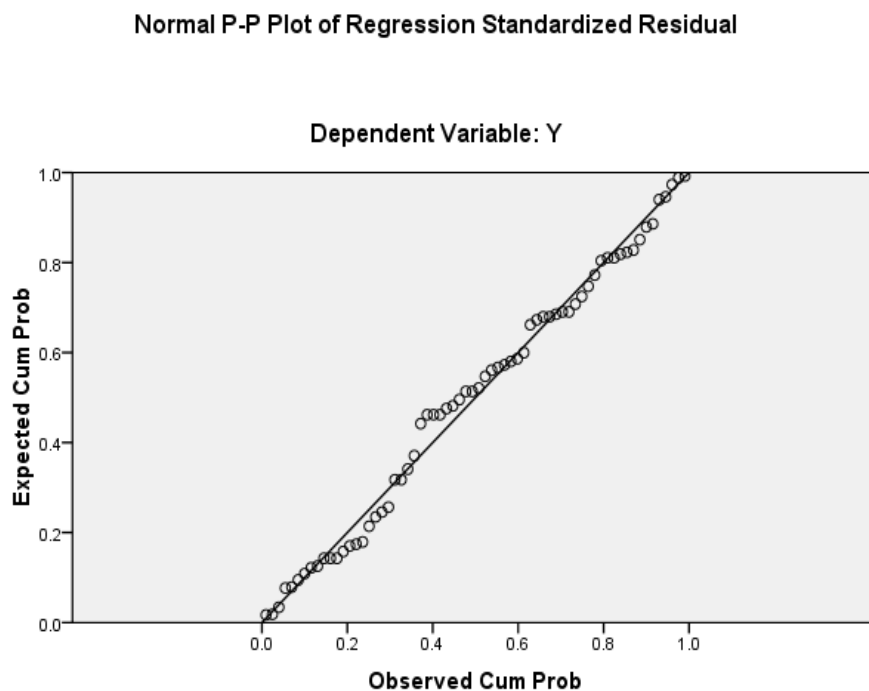
Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal/mendekati normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.8788	78.9545
	Std. Deviation	5.82703	4.82440
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.140
	Positive	.099	.097
	Negative	-.092	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.535	.150
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data penelitian setelah diolah dengan SPSS (lampiran 11 hal 88)

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Z sebesar 0,805 dengan probabilitas sebesar 0,535. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Grafik Normal probability plot nampak pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Histogram Normalitas

Nampak bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengelilingi arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.3 Analisis Regresi

Analisis regresi tunggal digunakan untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini

motivasi berprestasi (X) dan prestasi belajar akuntansi (Y) pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.491	7.064		8.846	.000
X	.232	.099	.281	2.338	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian setelah diolah dengan SPSS (lampiran 12 hal 90)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu

$Y = 62,491 + 0,232 X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = 62,491

Jika variabel motivasi berprestasi 0 , maka prestasi belajar akuntansi siswa akan menjadi 62,491.

2. Koefisien X (motivasi berprestasi) = 0,232

Jika motivasi berprestasi mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar akuntansi sebesar 0,232.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Hasil analisis regresi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dan terdapat pada *out put SPSS for windows release 17* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.072	1	119.072	5.468	.023 ^a
	Residual	1393.791	64	21.778		
	Total	1512.864	65			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian setelah diolah dengan SPSS (lampiran 12 hal 89)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil simultan dengan menggunakan analisis varian untuk regresi diperoleh F_{hitung} 5,468 dengan nilai signifikansi 0,023. Karena nilai signifikansi < level of signifikan (0,05) dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Hasil Belajar Akuntansi

Peserta didik akan dapat memperoleh prestasi yang maksimal apabila mereka memiliki motivasi yang tinggi. Mereka bahkan bisa saja melakukan sesuatu di luar kemampuan rata-rata, prestasi yang mereka peroleh melebihi rekan-rekannya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi, maka individu yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi individu akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam belajarnya.

Motivasi berprestasi merupakan pendorong atau penggerak yang berasal dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu yaitu berprestasi setinggi mungkin. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan belajar lebih lama dibandingkan siswa yang bermotivasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Weiner (Wuryani, 1988:161) bahwa siswa-siswa yang bermotivasi akan tetap melakukan tugas lebih lama dari pada siswa-siswa yang kurang tinggi motivasi berprestasinya, bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan

menghubungkan kegagalannya dengan tidak atau kurang berusaha. Siswa yang bermotivasi untuk mencapai prestasi ingin mengharapkan untuk sukses dan jika mereka gagal akan berusaha lebih keras sampai mereka sukses.

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, untuk bekerja sama dengan orang lain dan mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda. Motivasi berprestasi sebagai suatu sikap yang stabil adalah suatu konsep yang berbeda dengan motivasi untuk melakukan sesuatu yang spesifik atau khusus dalam situasi tertentu. Meskipun motivasi berprestasi itu merupakan suatu kekuatan, namun tidaklah merupakan suatu substansi yang dapat kita amati. Yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi indikator-indikator motivasi berprestasi itu sendiri.

Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai aktivitas merupakan standar keunggulan dimana suatu kegiatan tersebut dapat gagal atau berhasil. Tiga bentuk standar keunggulan atau keberhasilan menurut Heckhausen, yaitu sebagai berikut: 1) keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, 2) keberhasilan yang dibandingkan dengan keberhasilan sebelumnya, 3) keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan keberhasilan yang diraih orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang berorientasi sukses, berorientasi ke depan, suka tantangan dan tangguh dapat dikategorikan sebagai indikator-indikator dalam motivasi berprestasi.

Kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses

belajar mengajar guna meraih keberhasilan setinggi-tingginya dalam prestasi akademiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang. Hal ini ditunjukkan dari uji simultan motivasi berprestasi di peroleh $F_{hit} . 5,468$ dengan signifikansi 0,023. Karena nilai signifikansi motivasi berprestasi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar akuntansi. Hasil ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.072	1	119.072	5.468	.023 ^a
Residual	1393.791	64	21.778		
Total	1512.864	65			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran hal)

Besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap prestasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang adalah 8%. sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Merson dalam Tu'U, 2004:78). Hasil ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.064	4.66669

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah (lampiran hal)

Bentuk pengaruh motivasi berprestasi dengan prestasi hasil belajar akuntansi adalah pengaruh positif yang ditunjukkan dari harga-harga regresi yang bertanda positif. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel motivasi berprestasi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang lebih diperbaiki, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi hasil belajar akuntansi dan sebaliknya jika variabel motivasi berprestasi menurun, maka akan diikuti dengan menurunnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Ada pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Batang sebesar 8%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi berprestasinya agar dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi yang lebih optimal.
2. Bagi guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus berprestasi dengan cara membimbing dan memperbaiki cara belajarnya.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi siswa agar dapat termotivasi untuk berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dikmenjur, Depdikbud. 1996. *Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Dumyati, Mahmud. 1998. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Terapan*. Yogyakarta : BPFE.
- Eko Laksono, Satriyo. 2009. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Sulang Rembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis-Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Gibson. 1995. *Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Herlina Ari Arnayanti. 2004. *Pengaruh Strategi Pembelanjaan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa kelas II SMP N I Jogonalan Klaten*. Surakarta : FKIP UMS.
- Mulyani, Nanik. 2006. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Banat NU Kudus Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Poerwodarminto. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- _____ . 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Qowamudin, Imam. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Pada Siswa Kelas XI SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman AM. 2002 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- . 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wuryani, Sri Esti. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMENT PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Item Soal	
		Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi (X)	1. Berorientasi sukses	1,2,3,4	5
	2. Berorientasi kedepan	6,7,11	8,9,10
	3. Suka tantangan	12,13,14	15
	4. Tangguh	16,17,18,19,20,21	18

Lampiran 2

**UJI COBA INSTRUMENT PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

I. Petunjuk Pengisian

Pengisian ini tidak mempengaruhi posisi Saudara di sekolah, untuk itu isikan sesuai pendapat Saudara pribadi. Isikan identitas Saudara. Berilah tanda centang (√) salah satu pada kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenar-benarnya. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden

Nama Lengkap :

No Absen :

Jenis Kelamin : (laki-laki / perempuan)

III. Variabel Penelitian

Motivasi Berprestasi (X)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A.	Berorientasi Sukses					
1.	Saya menganggap semua mata pelajaran itu penting					
2.	Apabila mengerjakan suatu tugas, saya merasa optimis akan berhasil menyelesaikannya					
3.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas akuntansi yang diberikan guru karena dapat menunjang kesuksesan belajar					
4.	Saya selalu menyelesaikan satu tugas terlebih dahulu sebelum beralih ke tugas yang lain					
5.	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang saya dapat sekarang, tidak perlu berusaha mendapatkan nilai tertinggi di kelas					

B.	Berorientasi ke depan					
6.	Saya merasa yakin bahwa masa depan saya akan sukses					
7.	Saya akan mengikuti apa saja (les/kursus) yang dapat mendukung cita-cita di masa depan jika memang terjangkau					
8.	Belajar merupakan kegiatan yang menjenukan, karena merupakan kegiatan rutin bagi seorang siswa					
9.	Saya lebih suka menonton acara TV yang saya sukai dibanding harus mengerjakan tugas akuntansi yang sulit					
10.	Saya tidak perlu memikirkan masa depan, yang terpenting adalah kehidupan saat ini					
11.	Masa depan saya tergantung pada tingkat keberhasilan belajar saya sekarang					
C.	Suka Tantangan					
12.	Saya senang mencoba mengerjakan soal-soal akuntansi yang sukar					
13.	Bagi saya pekerjaan yang penuh rintangan membuat saya tertantang untuk mengatasinya					
14.	Bekerja keras untuk menyelesaikan tugas sekolah bagi saya merupakan suatu pekerjaan yang wajib diselesaikan					
15.	Saya tidak tertarik mempelajari pelajaran-pelajaran yang sukar					
D.	Tangguh					
16.	Saya akan berusaha terus tanpa putus asa walaupun pekerjaan itu sulit					
17.	Bagi saya, kegagalan merupakan kesuksesan yang tertunda					
18.	Saya selalu takut menghadapi kegagalan					
19.	Saya akan mempelajari berulang-ulang materi akuntansi yang tidak/kurang saya mengerti					
20.	Saya selalu membutuhkan					

	dukungan dari teman jika mengalami kesulitan					
21.	Saya tidak pernah merasa lelah walaupun harus menyelesaikan tugas akuntansi yang sulit					

Lampiran 3

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMENT PENELITIAN

UC	Motivasi berprestasi																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
Uc 1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	98
Uc 2	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3	4	85
Uc 3	4	2	3	2	1	4	3	1	2	2	5	3	3	1	2	2	5	3	3	2	3	56
Uc 4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	90
Uc 5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	80
Uc 6	5	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	86
Uc 7	4	2	3	4	3	2	3	4	2	2	5	2	3	2	2	2	5	4	3	2	3	62
Uc 8	4	3	4	3	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	79
Uc 9	5	3	5	4	4	5	5	4	3	2	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	5	83
Uc 10	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	2	3	2	3	5	5	3	3	78
Uc 11	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	5	4	5	4	77
Uc 12	5	2	5	4	2	5	4	5	4	4	2	3	4	3	2	4	5	5	5	4	5	82
Uc 13	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	89
Uc 14	5	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	5	81
Uc 15	4	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	75

Lampiran 4

VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BERPRESTASI

		jmlh_tot_butir
butir1 Correlation	Pearson	.644(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	15
butir2 Correlation	Pearson	.682(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	15
butir3 Correlation	Pearson	.700(**)
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	15
butir4 Correlation	Pearson	.559(*)
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	15
butir5 Correlation	Pearson	.613(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	15
butir6 Correlation	Pearson	.370
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	15
butir7 Correlation	Pearson	.859(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir8 Correlation	Pearson	.611(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	15
butir9 Correlation	Pearson	.593(*)
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	15
butir10 Correlation	Pearson	.638(*)
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	15

	N	
butir11 Correlation	Pearson	-.464
	Sig. (2-tailed)	.082
	N	15
butir12 Correlation	Pearson	.566(*)
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	15
butir13 Correlation	Pearson	.859(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir14 Correlation	Pearson	.860(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
butir15 Correlation	Pearson	.661(**)
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	15
butir16 Correlation	Pearson	.731(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
butir17 Correlation	Pearson	-.036
	Sig. (2-tailed)	.897
	N	15
butir18 Correlation	Pearson	.527(*)
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	15
butir19 Correlation	Pearson	.592(*)
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	15
butir20 Correlation	Pearson	.686(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	15
butir21 Correlation	Pearson	.617(*)
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	15
Jmlh_tot_butir	Pearson	1

Correlation	Sig. (2-tailed)	.
	N	15

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	15	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.887	.894	21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.0667	108.495	10.41610	21

Semarang,

2013

Kepada
Yth. Siswa-siswi
SMK N 1 Batang

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk Studi Strata Satu (S1) pada Universitas Negeri Semarang dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013” , maka saya mohon bantuan Anda sebagai siswa SMK N 1 Batang untuk mengisi angket penelitian ini.

Setiap jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh apapun terhadap nilai pelajaran akuntansi Anda. Pengisian angket dijamin kerahasiannya. Saya berharap Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya, agar tujuan penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan harapan. Jawaban Anda akan sangat bermanfaat dalam saya penyusunan skripsi ini.

Atas kerja sama dan perhatian Anda dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Peneliti

Swanida Mannik Aji

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

IV. Petunjuk Pengisian

Pengisian ini tidak mempengaruhi posisi Saudara di sekolah, untuk itu isikan sesuai pendapat Saudara pribadi. Isikan identitas Saudara. Berilah tanda centang (√) salah satu pada kolom pertanyaan yang telah disediakan dibawah ini sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenar-benarnya. Alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

V. Identitas Responden

Nama Lengkap :

No Absen :

Jenis Kelamin : (laki-laki / perempuan)

VI. Variabel Penelitian

Motivasi Berprestasi (X)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A.	Berorientasi Sukses					
1.	Saya menganggap semua mata pelajaran itu penting					
2.	Apabila mengerjakan suatu tugas, saya merasa optimis akan berhasil menyelesaikannya					
3.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas-tugas akuntansi yang diberikan guru karena dapat menunjang kesuksesan belajar					
4.	Saya selalu menyelesaikan satu tugas terlebih dahulu sebelum beralih ke tugas yang lain					
5.	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang saya dapat sekarang, tidak perlu berusaha					

	mendapatkan nilai tertinggi di kelas					
B.	Berorientasi ke depan					
6.	Saya akan mengikuti apa saja (les/kursus) yang dapat mendukung cita-cita di masa depan jika memang terjangkau					
7.	Belajar merupakan kegiatan yang menjenukan, karena merupakan kegiatan rutin bagi seorang siswa					
8.	Saya lebih suka menonton acara TV yang saya sukai dibanding harus mengerjakan tugas akuntansi yang sulit					
9.	Saya tidak perlu memikirkan masa depan, yang terpenting adalah kehidupan saat ini					
C.	Suka Tantangan					
10.	Saya senang mencoba mengerjakan soal-soal akuntansi yang sukar					
11.	Bagi saya pekerjaan yang penuh rintangan membuat saya tertantang untuk mengatasinya					
12.	Bekerja keras untuk menyelesaikan tugas sekolah bagi saya merupakan suatu pekerjaan yang wajib diselesaikan					
13.	Saya tidak tertarik mempelajari pelajaran-pelajaran yang sukar					
D.	Tangguh					
14.	Saya akan berusaha terus tanpa putus asa walaupun pekerjaan itu sulit					
15.	Saya selalu takut menghadapi kegagalan					
16.	Saya akan mempelajari berulang-ulang materi akuntansi yang tidak/ kurang saya mengerti					
27.	Saya selalu membutuhkan dukungan dari teman jika mengalamikesulitan					
18.	Saya tidak pernah merasa lelah walaupun harus menyelesaikan tugas akuntansi yang sulit					

Lampiran 6

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X AKUNTANSI 1

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	8230	ANI TUNIROH	P
2.	8231	ANISA WAHYU NINGSIH	P
3.	8232	DEDEK IMAN SARI	L
4.	8233	DIAN MARYANA	P
5.	8234	DILA SETIOWATI	P
6.	8235	DITA ANDRIANI	P
7.	8236	EKI MAITA SARI	P
8.	8237	ELLIN CEKA	P
9.	8238	ERTRIT LUSANTI	P
10.	8239	EVA SULISTIANI	P
11.	8240	FERI ASANDI UNJAINI	L
12.	8241	FERINA EKA MOMCA	P
13.	8242	FIQIH SATYAWIRA	L
14.	8243	IKEK AGUSTINA	P
15.	8244	IRAWATI DYAH ANGGARA	P
16.	8245	KURNIA KHASANAH	P
17.	8246	M. LUKMAN HAKIM	L
18.	8247	NADIYA FEBRIYANTI	P
19.	8248	NUR FITRIANI	P
20.	8249	PUSPITANINGRUM	P
21.	8250	RINA WIJAYANTI	P
22.	8251	RITA MURDIANA	P
23.	8252	RIYANA NOVIANTI	P
24.	8253	RISKA ZEN AGUSTIN	P
25.	8254	RISKI ANGGITA PUTRA	P
26.	8255	ROHMAH	P
27.	8256	SAROH NUR JATI	P
28.	8257	SAVIRA MITA DEWI	P
29.	8258	SEPTI RIZKIA	P
30.	8259	SITI NURHIDAYATI	P
31.	8260	SITI ROHMATUL UMA	P
32.	8261	WAHYU ABDIYANTO	L
33.	8262	WARSIYAH	P
34.	8263	YULIANTO BAGAS PRAKOSO	L

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	8264	AMAT SOBIRIN	L
2.	8265	ANNA RIZKI	P
3.	8266	ARIF RAHMAN HADI	L
4.	8268	DESSY SEPTIANA INDRIANIS	P
5.	8269	DEWI KUMALASARI	P
6.	8270	DYAH KURNIAWATI	P
7.	8271	DUWI ANGGRAENI	P
8.	8272	FITRIA NUR FAIZAH	L
9.	8273	IQBAL FATHURROHIM	P
10.	8274	KHOLIFAH	P
11.	8275	LILIK WIGUNO	P
12.	8276	LITA WIDIA	P
13.	8277	MEGA WAHYU APRILIANI	P
14.	8278	MEI DIANA INDRASARI	P
15.	8279	MUHAMMAD DARSIO	L
16.	8280	MURNI	P
17.	8281	NIKADE LUPITA MARTHA ARVIAN	P
18.	8282	NINING LESTARI	P
19.	8283	NITA SIH PANGESTU	P
20.	8284	NUR FITRIANI	P
21.	8285	RENITA ASTUTIK	P
22.	8286	SHARA FORESTA	P
23.	8287	SITI MUNDRIKOH	P
24.	8288	SITI USWATUN KHOIRIYAH	P
25.	8289	SLAMET MULUD	L
26.	8290	TITIK SOLEHA SATYOWATI	P
27.	8291	TRY RATNA ASIH	P
28.	8292	TYAS PANGESTU PUTRI	P
29.	8293	WINDI NINGTIAS	P
30.	8294	YAYUK WARUNI	P
31.	8295	YULIANI IKA SAVITRI	P
32.	8296	YUSRANI PANGESTIKA	P

Lampiran 7

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X AK 1
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SEMESTER GASAL**

No	Nama Siswa	L/P	UH1	UH2	UH3	Rata-Rata UH	Tuntas/Tidak Tuntas
1	ANI TUNIROH	P	80	85	83	83	Tuntas
2	ANISA WAHYU N	P	83	80	83	82	Tuntas
3	DEDEK IMAN SARI	P	82	81	84	82	Tuntas
4	DIAN MARYANA	P	81	84	83	83	Tuntas
5	DILA SETYOWATI	P	78	80	82	80	Tuntas
6	DITA ANDRIANI	P	80	79	83	81	Tuntas
7	EKI MAITA	P	83	80	81	81	Tuntas
8	ELLIN CEKA	P	80	78	82	80	Tuntas
9	ERTRIT LUSANTI	P	84	80	82	82	Tuntas
10	EVA SULSTIANI	P	65	60	70	65	Tidak Tuntas
11	FERI ASANDI U	P	68	71	73	71	Tidak Tuntas
12	FERINA EKA M	P	70	73	72	72	Tidak Tuntas
13	FIQIH SATYAWIRA	L	60	56	68	61	Tidak Tuntas
14	IKEK AGUSTINA	P	83	81	80	81	Tidak Tuntas
15	IRAWATI DYAH ANGGARA	P	76	82	80	79	Tuntas
16	KURNIA KHASANAH	P	66	64	75	68	Tidak Tuntas
17	M.LUKMAN HAKIM	L	83	81	80	81	Tuntas
18	NADIYA FEBRIYANTI	P	60	75	75	70	Tidak Tuntas
19	NUR FITRIANI	P	76	80	82	79	Tuntas
20	PUSPITANINGRUM	P	80	78	83	80	Tuntas
21	RINA WIJAYANTI	P	83	81	80	81	Tuntas
22	RITA MURDIONO	P	77	80	81	79	Tuntas
23	RIYANA NOVIANTI	P	80	82	81	81	Tuntas
24	RIZKA ZEN A	P	79	80	82	80	Tuntas
25	RIZKI ANGGITA P	P	84	79	83	82	Tuntas
26	ROHMAH	P	81	80	78	80	Tuntas
27	SAROH NUR JATI	P	79	82	81	81	Tuntas
28	SAVIRA MD	P	75	80	82	79	Tuntas
29	SEPTI RIZKIA	P	70	80	75	75	Tuntas
30	SITI NURHIDAYATI	P	75	80	82	79	Tuntas
31	SITI ROHMATUL UMA	P	81	78	80	80	Tuntas
32	WAHYU ABDIYANTO	L	80	83	78	80	Tuntas
33	WARSIYAH	P	76	80	75	77	Tuntas
34	YULIANTO BAGAS P	L	75	73	78	75	Tuntas

Batang, Desember 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Drs. Sugito, Msi.

NIP. 19561221 198803 1 001

Oktriana, S.Pd. M.Si.

NIP. 19731009 200604 1 016

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X AK 1
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SEMESTER GENAP**

No	Nama Siswa	L/P	UH	Tuntas/Tidak Tuntas
1	ANI TUNIROH	P	80	Tuntas
2	ANISA WAHYU N	P	78	Tuntas
3	DEDEK IMAN SAR!	P	82	Tuntas
4	DIAN MARYANA	P	73	Tuntas
5	DILA SETYOWATI	P	79	Tuntas
6	DITA ANDRIANI	P	84	Tuntas
7	EKI MAITA	P	81	Tuntas
8	ELLIN CEKA	P	80	Tuntas
9	ERTRIT LUSANTI	P	78	Tuntas
10	EVA SULSTIANI	P	82	Tuntas
11	FERI ASANDI U	P	70	Tidak Tuntas
12	FERINA EKA M	P	69	Tidak Tuntas
13	FIQIH SATYAWIRA	L	72	Tidak Tuntas
14	IKEK AGUSTINA	P	80	Tuntas
15	IRAWATI DYAH ANGGARA	P	78	Tuntas
16	KURNIA KHASANAH	P	82	Tuntas
17	M.LUKMAN HAKIM	L	83	Tuntas
18	NADIYA FEBRIYANTI	P	79	Tuntas
19	NUR FITRIANI	P	84	Tuntas
20	PUSPITANINGRUM	P	80	Tuntas
21	RINA WIJAYANTI	P	78	Tuntas
22	RITA MURDIONO	P	82	Tuntas
23	RIYANA NOVIANTI	P	83	Tuntas
24	RIZKA ZEN A	P	79	Tuntas
25	RIZKI ANGGITA P	P	84	Tuntas
26	ROHMAH	P	80	Tuntas
27	SAROH NUR JATI	P	78	Tuntas
28	SAVIRA MD	P	82	Tuntas
29	SEPTI RIZKIA	P	83	Tuntas
30	SITI NURHIDAYATI	P	79	Tuntas
31	SITI ROHMATUL UMA	P	84	Tuntas
32	WAHYU ABDIYANTO	L	82	Tuntas
33	WARSIYAH	P	70	Tidak Tuntas
34	YULIANTO BAGAS P	L	73	Tidak Tuntas

Batang, Mei 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Drs. Sugito, Msi.

NIP. 19561221 198303 1 001

Oktriana, S.Pd. M.Si.

NIP. 19731009 200604 1 016

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X AK 2
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SEMESTER GASAL**

No	Nama Siswa	L/P	UH1	UH2	UH3	Rata-Rata UH	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AMAT SOBIRIN	L	86	85	87	86	Tuntas
2	ANNA RIZKI	P	71	74	80	75	Tuntas
3	ARIF RAHMAN HADI	L	88	90	85	88	Tuntas
4	DESSY SEPTIANA INDRIANIS	P	77	75	73	75	Tuntas
5	DEWI KUMALASARI	P	84	82	80	82	Tuntas
6	DYAH KURNIAWATI	P	74	75	82	77	Tuntas
7	DUWI ANGGRAENI	P	70	68	71	70	Tidak Tuntas
8	FITRIA NUR FAIZAH	P	76	81	80	79	Tuntas
9	IQBAL FATHURROHIM	P	81	75	84	80	Tuntas
10	KHOLIFAH	P	81	79	83	81	Tuntas
11	LILIK WIGUNO	L	84	82	78	81	Tuntas
12	LITA WIDIA	P	73	75	80	76	Tuntas
13	MEGA WAHYU APRILIANI	P	69	74	77	73	Tidak Tuntas
14	MEI DIANA INDRASARI	P	61	65	58	61	Tidak Tuntas
15	MUHAMMAD DARSIO	L	81	84	82	82	Tuntas
16	MURNI	P	87	85	86	86	Tuntas
17	NIKADE LUPITA MARTHA A.	P	84	82	80	82	Tuntas
18	NINING LESTARI	P	73	78	80	77	Tuntas
19	NITA SIH PANGESTU	P	72	73	80	75	Tuntas
20	NUR FITRIYANI	P	60	70	65	65	Tidak Tuntas
21	RENITA ASTUTIK	P	87	87	84	86	Tuntas
22	SHARA FORESTA	P	76	75	78	76	Tuntas
23	SITI MUNDRIKOH	P	79	81	76	79	Tuntas
24	SITI USWATUN KHOIRIYAH	P	74	70	80	75	Tuntas
25	SLAMET MULUD	L	74	74	74	74	Tidak Tuntas
26	TITIK SOLEHA SATYOWATI	P	78	81	84	81	Tuntas
27	TRY RATNA ASIH	P	65	76	63	68	Tidak Tuntas
28	TYAS PANGESTU PUTRI	P	80	75	72	76	Tuntas
29	WINDI NINGTIAS	P	60	70	68	66	Tidak Tuntas
30	YAYUK WARUNI	P	80	75	82	79	Tuntas
31	YULIANI IKA SAVITRI	P	83	72	80	78	Tuntas
32	YUSRAINI PANGESTIKA	P	84	80	82	82	Tuntas

Batang, Desember 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sugito, Msi.

Abduka Gusnari, SE

NIP. 19561221 198803 1 001

NIP. 19750908 200801 1 003



**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS X AK 2
SMK N 1 BATANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013 SEMESTER GENAP**

No	Nama Siswa	L/P	UH	Tuntas/Tidak Tuntas
1	AMAT SOBIRIN	L	86	Tuntas
2	ANNA RIZKI	P	83	Tuntas
3	ARIF RAHMAN HADI	L	86	Tuntas
4	DESSY SEPTIANA INDRIANIS	P	77	Tuntas
5	DEWI KUMALASARI	P	76	Tuntas
6	DYAH KURNIAWATI	P	70	Tidak Tuntas
7	DUWI ANGGRAENI	P	68	Tidak Tuntas
8	FITRIA NUR FAIZAH	P	76	Tuntas
9	IQBAL FATHURROHIM	P	94	Tuntas
10	KHOLIFAH	P	91	Tuntas
11	LILIK WIGUNO	L	77	Tuntas
12	LITA WIDIA	P	71	Tidak Tuntas
13	MEGA WAHYU APRILIANI	P	85	Tuntas
14	MEI DIANA INDRASARI	P	89	Tuntas
15	MUHAMMAD DARSIO	L	89	Tuntas
16	MURNI	P	96	Tuntas
17	NIKADE LUPITA MARTHA A.	P	85	Tuntas
18	NINING LESTARI	P	78	Tuntas
19	NITA SIH PANGESTU	P	94	Tuntas
20	NUR FITRIYANI	P	92	Tuntas
21	RENITA ASTUTIK	P	90	Tuntas
22	SHARA FORESTA	P	65	Tidak Tuntas
23	SITI MUNDRIKOH	P	87	Tuntas
24	SITI USWATUN KHOIRIYAH	P	77	Tuntas
25	SLAMET MULUD	L	79	Tuntas
26	TITIK SOLEHA SATYOWATI	P	64	Tidak Tuntas
27	TRY RATNA ASIH	P	76	Tuntas
28	TYAS PANGESTU PUTRI	P	66	Tidak Tuntas
29	WINDI NINGTIAS	P	87	Tuntas
30	YAYUK WARUNI	P	75	Tuntas
31	YULIANI IKA SAVITRI	P	86	Tuntas
32	YUSRAINI PANGESTIKA	P	75	Tuntas

Batang, Mei 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Dr. Sugito, Msi.

NIP. 19561221 193803 1 001

Abduka Gusnari, SE

NIP. 19750908 200801 1 003

Lampiran 8

DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode resp	Motivasi berprestasi																		Jumlah
		I1					I2					I3				I4				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	R-01	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	5	4	3	3	4	2	3	62
2	R-02	5	3	4	2	1	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	62
3	R-03	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	2	3	65
4	R-04	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	68
5	R-05	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	82
6	R-06	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	75
7	R-07	4	3	4	5	4	4	4	2	3	2	5	3	2	2	3	4	5	3	62
8	R-08	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	3	73
9	R-09	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	67
10	R-10	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
11	R-11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	69
12	R-12	4	3	4	4	3	5	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	5	3	61
13	R-13	4	3	3	4	3	5	3	2	3	3	4	3	2	4	5	4	4	3	62
14	R-14	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	76
15	R-15	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	73
16	R-16	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	74
17	R-17	5	2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	72
18	R-18	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	73
19	R-19	4	3	5	4	5	2	2	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	73
20	R-20	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	71
21	R-21	5	4	4	2	4	2	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	72
22	R-22	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	79
23	R-23	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	74
24	R-24	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	66
25	R-25	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	2	4	2	3	56
26	R-26	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	66
27	R-27	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	87
28	R-28	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	70
29	R-29	5	3	4	2	5	3	4	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	67
30	R-30	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	2	3	66
31	R-31	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69
32	R-32	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	79

33	R-33	5	5	4	2	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	2	4	2	73
34	R-34	3	2	3	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	68
35	R-35	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	84
36	R-36	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	74
37	R-37	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	82
38	R-38	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
39	R-39	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	72
40	R-40	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	71
41	R-41	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	70
42	R-42	5	4	4	3	3	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	75
43	R-43	5	5	5	5	5	2	3	4	1	5	2	3	1	1	5	4	1	3	60
44	R-44	4	5	4	3	2	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	70
45	R-45	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	68
46	R-46	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	71
47	R-47	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	73
48	R-48	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	67
49	R-49	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	77
50	R-50	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	74
51	R-51	5	3	5	4	5	5	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	74
52	R-52	5	4	5	4	3	3	4	2	4	3	4	5	3	5	3	4	4	2	67
53	R-53	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	76
54	R-54	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	73
55	R-55	5	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
56	R-56	5	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	63
57	R-57	5	4	4	5	3	5	2	3	2	5	4	5	3	4	4	4	4	4	70
58	R-58	5	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	77
59	R-59	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	5	3	77
60	R-60	5	4	5	4	3	5	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	70
61	R-61	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	64
62	R-62	4	4	5	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	65
63	R-63	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	72
64	R-64	5	4	5	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	4	72
65	R-65	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	74
66	R-66	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	4	5	4	3	4	3	70

Lampiran 9

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER VARIABEL

No	Kode Resp	Motivasi Berprestasi			Prestasi belajar	
		Skor	%	Krit	Nilai	Kriteria
1	R-1	62	69	T	81	Tuntas
2	R-2	62	69	T	80	Tuntas
3	R-3	65	72	T	82	Tuntas
4	R-4	68	76	T	78	Tuntas
5	R-5	82	91	ST	80	Tuntas
6	R-6	75	83	T	82	Tuntas
7	R-7	62	69	T	81	Tuntas
8	R-8	73	81	T	80	Tuntas
9	R-9	67	74	S	80	Tuntas
10	R-10	71	79	T	74	Tidak Tuntas
11	R-11	69	77	T	70	Tidak Tuntas
12	R-12	61	68	T	70	Tidak Tuntas
13	R-13	62	69	S	67	Tidak Tuntas
14	R-14	76	84	ST	81	Tuntas
15	R-15	73	81	T	79	Tuntas
16	R-16	74	82	T	75	Tidak Tuntas
17	R-17	72	80	T	82	Tuntas
18	R-18	73	81	T	75	Tidak Tuntas
19	R-19	73	81	T	82	Tuntas
20	R-20	71	79	T	80	Tuntas
21	R-21	72	80	T	80	Tuntas
22	R-22	79	88	ST	81	Tuntas
23	R-23	74	82	T	82	Tuntas
24	R-24	66	73	T	80	Tuntas
25	R-25	56	62	S	83	Tuntas
26	R-26	66	73	T	80	Tuntas
27	R-27	87	97	ST	79	Tuntas
28	R-28	70	78	T	81	Tuntas
29	R-29	67	74	T	79	Tuntas
30	R-30	66	73	T	79	Tuntas
31	R-31	69	77	T	82	Tuntas
32	R-32	79	88	ST	81	Tuntas
33	R-33	73	81	T	74	Tidak Tuntas
34	R-34	68	76	T	74	Tidak Tuntas
35	R-35	84	93	ST	86	Tuntas

36	R-36	74	82	T	79	Tuntas
37	R-37	82	91	ST	87	Tuntas
38	R-38	72	80	T	76	Tuntas
39	R-39	72	80	T	79	Tuntas
40	R-40	71	79	T	74	Tidak Tuntas
41	R-41	70	78	T	69	Tidak Tuntas
42	R-42	75	83	T	78	Tuntas
43	R-43	60	67	S	87	Tuntas
44	R-44	70	78	T	86	Tuntas
45	R-45	68	76	T	79	Tuntas
46	R-46	71	79	T	74	Tidak Tuntas
47	R-47	73	81	T	79	Tuntas
48	R-48	67	74	T	75	Tidak Tuntas
49	R-49	77	86	ST	86	Tuntas
50	R-50	74	82	T	91	Tuntas
51	R-51	74	82	T	84	Tuntas
52	R-52	67	74	T	78	Tuntas
53	R-53	76	84	ST	85	Tuntas
54	R-54	73	81	T	79	Tuntas
55	R-55	71	79	T	88	Tuntas
56	R-56	63	70	T	71	Tidak Tuntas
57	R-57	70	78	T	83	Tuntas
58	R-58	77	86	ST	76	Tuntas
59	R-59	77	86	ST	77	Tuntas
60	R-60	70	78	T	73	Tidak Tuntas
61	R-61	64	71	T	72	Tidak Tuntas
62	R-62	65	72	T	71	Tidak Tuntas
63	R-63	72	80	T	77	Tuntas
64	R-64	72	80	T	77	Tuntas
65	R-65	74	82	T	82	Tuntas
66	R-66	70	78	T	79	Tuntas
Jumlah		4678	79	T		

Distribusi Jawaban Responden

Sangat Tinggi	11		Tuntas	50
Tinggi	41		Belum Tuntas	16
Sedang	4			
Rendah	0			
Sangat Rendah	0			

Distribusi Persentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi	16.67%		Tuntas	75.75%
Tinggi	62.12%		Belum Tuntas	24.25%
Sedang	6.06%			
Rendah	0.00%			
Sangat Rendah	0.00%			

Lampiran 10

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE PER INDIKATOR MOTIVASI BERPRESTASI

No	Kode Resp	Berorientasi sukses			Berorientasi kedepan			Suka tantangan			Tanggung		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-01	18	72	T	14	70	T	15	75	T	15	60	S
2	R-02	15	60	S	14	70	T	16	80	T	17	68	S
3	R-03	20	80	T	14	70	T	16	80	T	15	60	S
4	R-04	20	80	T	14	70	T	15	75	T	19	76	T
5	R-05	23	92	ST	19	95	ST	18	90	ST	22	88	ST
6	R-06	21	84	T	15	75	T	17	85	ST	22	88	ST
7	R-07	20	80	T	13	65	S	12	60	S	17	68	S
8	R-08	22	88	ST	15	75	T	15	75	T	21	84	T
9	R-09	20	80	T	14	70	T	14	70	T	19	76	T
10	R-10	20	80	T	16	80	T	15	75	T	20	80	T
11	R-11	19	76	T	14	70	T	17	85	ST	19	76	T
12	R-12	18	72	T	13	65	S	12	60	S	18	72	T
13	R-13	17	68	S	13	65	S	12	60	S	20	80	T
14	R-14	21	84	T	17	85	ST	18	90	ST	20	80	T
15	R-15	20	80	T	16	80	T	17	85	ST	20	80	T
16	R-16	21	84	T	17	85	ST	17	85	ST	19	76	T
17	R-17	18	72	T	16	80	T	17	85	ST	21	84	T
18	R-18	22	88	ST	16	80	T	14	70	T	21	84	T
19	R-19	21	84	T	14	70	T	16	80	T	22	88	ST
20	R-20	19	76	T	16	80	T	15	75	T	21	84	T
21	R-21	19	76	T	14	70	T	18	90	ST	21	84	T
22	R-22	22	88	ST	17	85	ST	18	90	ST	22	88	ST
23	R-23	22	88	ST	16	80	T	17	85	ST	19	76	T
24	R-24	13	52	R	15	75	T	17	85	ST	21	84	T
25	R-25	16	64	S	12	60	S	14	70	T	14	56	S
26	R-26	18	72	T	13	65	S	14	70	T	21	84	T
27	R-27	25	100	ST	19	95	ST	19	95	ST	24	96	ST
28	R-28	17	68	S	15	75	T	17	85	ST	21	84	T
29	R-29	19	76	T	15	75	T	15	75	T	18	72	T
30	R-30	20	80	T	14	70	T	17	85	ST	15	60	S
31	R-31	21	84	T	15	75	T	14	70	T	19	76	T
32	R-32	23	92	ST	17	85	ST	18	90	ST	21	84	T
33	R-33	21	84	T	18	90	ST	16	80	T	18	72	T

34	R-34	15	60	S	17	85	ST	17	85	ST	19	76	T
35	R-35	22	88	ST	19	95	ST	20	100	ST	23	92	ST
36	R-36	21	84	T	16	80	T	17	85	ST	20	80	T
37	R-37	24	96	ST	17	85	ST	17	85	ST	24	96	ST
38	R-38	22	88	ST	14	70	T	16	80	T	20	80	T
39	R-39	21	84	T	14	70	T	18	90	ST	19	76	T
40	R-40	21	84	T	15	75	T	13	65	S	22	88	ST
41	R-41	21	84	T	15	75	T	16	80	T	18	72	T
42	R-42	19	76	T	16	80	T	18	90	ST	22	88	ST
43	R-43	25	100	ST	10	50	R	11	55	S	14	56	S
44	R-44	18	72	T	15	75	T	17	85	ST	20	80	T
45	R-45	19	76	T	14	70	T	15	75	T	20	80	T
46	R-46	21	84	T	13	65	S	16	80	T	21	84	T
47	R-47	21	84	T	16	80	T	16	80	T	20	80	T
48	R-48	21	84	T	13	65	S	15	75	T	18	72	T
49	R-49	22	88	ST	16	80	T	17	85	ST	22	88	ST
50	R-50	21	84	T	18	90	ST	16	80	T	19	76	T
51	R-51	22	88	ST	15	75	T	15	75	T	22	88	ST
52	R-52	21	84	T	13	65	S	15	75	T	18	72	T
53	R-53	21	84	T	15	75	T	18	90	ST	22	88	ST
54	R-54	22	88	ST	15	75	T	17	85	ST	19	76	T
55	R-55	21	84	T	18	90	ST	16	80	T	16	64	S
56	R-56	21	84	T	11	55	R	12	60	S	19	76	T
57	R-57	21	84	T	12	60	S	17	85	ST	20	80	T
58	R-58	22	88	ST	14	70	T	19	95	ST	22	88	ST
59	R-59	23	92	ST	16	80	T	18	90	ST	20	80	T
60	R-60	21	84	T	14	70	T	16	80	T	19	76	T
61	R-61	21	84	T	12	60	S	14	70	T	17	68	S
62	R-62	19	76	T	13	65	S	14	70	T	19	76	T
63	R-63	20	80	T	14	70	T	17	85	ST	21	84	T
64	R-64	20	80	T	15	75	T	17	85	ST	20	80	T
65	R-65	21	84	T	14	70	T	18	90	ST	21	84	T
66	R-66	22	88	ST	15	75	T	14	70	T	19	76	T
Jumlah		1343	81.39	T	984	74.5	T	1054	79.8	T	1297	78.61	T

Distribusi Jawaban Responden

sangat tinggi		17		12		31		13
tinggi		43		41		29		44
sedang		5		11		6		9
rendah		1		2		0		0
sangat rendah		0		0		0		0

Distribusi Persentase Jawaban Responden

sangat tinggi		25.76%		18.18%		46.97%		19.69%
tinggi		65.15%		62.12%		43.94%		66.67%
sedang		7.57%		16.67%		9.09%		13.64%
rendah		1.52%		3.03%		0.00%		0.00%
sangat rendah		0.00%		0.00%		0.00%		0.00%

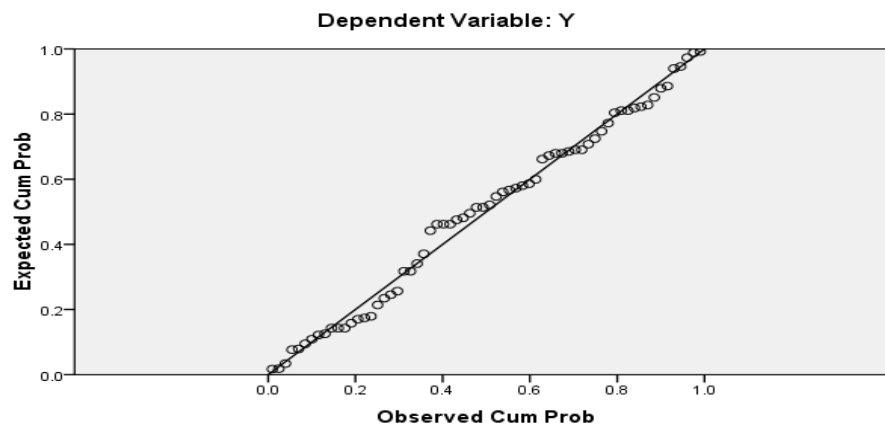
Lampiran 11

UJI ASUMSI KLASIK**UJI NORMALITAS DATA****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		66	66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.8788	78.9545
	Std. Deviation	5.82703	4.82440
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.140
	Positive	.099	.097
	Negative	-.092	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.535	.150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Lampiran 12

ANALISIS REGRESI ANTARA X TERHADAP Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.064	4.66669

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.072	1	119.072	5.468	.023 ^a
Residual	1393.791	64	21.778		
Total	1512.864	65			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.491	7.064		8.846	.000
X	.232	.099	.281	2.338	.023

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.4986	82.6991	78.9545	1.35347	66
Residual	-9.89223	11.32048	.00000	4.63065	66
Std. Predicted Value	-2.553	2.767	.000	1.000	66
Std. Residual	-2.120	2.426	.000	.992	66

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.281*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	66	66
Y	Pearson Correlation	.281*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	66	66

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

